

UPAYA MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PRODI PIAUD DI UINSU

Fatimah Nayla Zaskia Siregar¹, Ahsana Zaida Qolbi², Aulia Khairani³, Mansur Keling⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fatimahnayla247@gmail.com

Ahsanaqolbi1@gmail.com

Auliavivo153@gmail.com

Mansur.kelinguinsu@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to identify efforts that can increase students' interest in entrepreneurship. This method uses a qualitative method, which uses interviews with sources and direct observation in the field about good business and with a high interest in entrepreneurship, and by collecting the interview method, this method obtains broad insight and existing experience. . Surveys and interviews were also conducted with students from various disciplines. The research results show that factors such as entrepreneurship education, mentoring, access to resources, and inspiration from successful entrepreneurs play a role in increasing students' interest in entrepreneurship. Apart from that, university policies that support entrepreneurship development on campus also have a positive effect.

Keywords:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya yang dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Metode ini menggunakan dengan kualitatif yang dimana dengan menggunakan metode dengan berwawancara kepada narasumber dan cara observasi langsung di lapangan bagaimana bisnis yang baik dan dengan minat yang tinggi dalam berwirausaha seorang mahasiswa, dan dengan cara pengumpulan metode wawancara cara ini mendapatkan wawasan yang luas dan pengalaman yang ada. Juga dilakukan survei dan wawancara terhadap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor seperti pendidikan kewirausahaan, pendampingan, akses ke sumber daya, dan inspirasi dari wirausahawan sukses berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, kebijakan universitas yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kampus juga berpengaruh positif.

Kata Kunci : *Students, Interests, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Masalah Pengangguran merupakan masalah yang sedang di hadapi oleh masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia dengan menduduki urutan ke 4 negara. Sehingga seiring dengan penambahan jumlah penduduk akan menimbulkan masalah baru, yaitu semakin tingginya angkatan kerja baru. Laju kenaikan angkatan kerja baru yang tidak disertai dengan laju kesempatan kerja yang memadai sehingga menimbulkan pengangguran. Banyak lulusan Perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya lebih memilih berkarir di perusahaan di bandingkan memilih menjadi seorang enterepreneur sehingga tidak tertampungnya jumlah lulusan sarjana terciptalah pengangguran. Sedangkan menjadi wirausaha merupakan peluang yang sangat besar dan menjadi kesempatan untuk

menjadi wirausahawan. Menjadi wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi pegawai swasta atau pegawai negeri.

Dengan menjadi wirausaha tidak hanya membuka peluang bagi diri sendiri melainkan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Mahasiswa diarahkan untuk berfikir ke masa depan. Sebagai sarjana, mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan. Kewirausahaan akan mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Mahasiswa diharapkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan motivasi dalam berwirausaha dapat membentuk mereka untuk menciptakan peluang usaha di masa mendatang. Dengan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa mampu menambah wawasan mengenai suatu bisnis baik itu tentang soft skill atau hard skill sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya dan dapat menciptakan usaha sendiri ketika masih dalam perkuliahan ataupun setelah lulus nanti. Pengetahuan kewirausahaan merupakan intelektual yang di dapat dan dimiliki seseorang melalui pendidikan kewirausahaan yang dapat membantu seseorang melakukan inovasi dan dapat terjun dalam berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru, berfikir kreatif dan 2 bertindak inovatif dan dapat menciptakan ide atau peluang sehingga dapat dimanfaatkan. Motivasi berwirausaha salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan keinginan dalam usahanya sehingga dapat mewujudkan keinginannya.

LITERATUR REVIEW

Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta/menyuruh. Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Super dan Crites dalam Sukardi menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. Menurut uraian tentang minat dan wirausaha di atas, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Menurut Praswati, Minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Subandono dalam Rahmadi, mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Menurut Purnomo minat berwirausaha merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Sehingga dapat diartikan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu hasrat yang kuat dari seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan, baik disadari atau tidak yang terpuaskan lewat perilaku tertentu. Jadi minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self-employed) atau menjalankan usahanya sendiri. Menurut pendapat Budiati, Yani, dan Universari menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu:

1. Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat.
2. Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang.
3. Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan
4. Tidak memiliki minat berwirausaha.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, bersaing, egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak stabil. Landasan fisiologis orang tua tidak menginginkan anaknya menerjuni bidang bisnis, menyebabkan masyarakat Indonesia tidak termotivasi di dunia bisnis. Namun saat ini, pendapat tersebut berubah, anak muda mulai tertarik dengan profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan dunia kerja yang ketat sehingga dituntut untuk mampu menciptakan peluang kerja baru. Kesimpulannya seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.

Berwirausaha juga harus menentukan suatu produk dan mencocokkan produk satu dengan hal-hal lainnya. Adapun ciri-ciri produk yang memenuhi tuntutan pelanggan yaitu produk tersebut bermutu tinggi dan memiliki ciri khusus yang berbeda dari produk pesaing serta dapat memenuhi harapan sehingga dapat memuaskan pelanggan. Dengan mutu yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan meningkatkan kepuasan pelanggan, membuat produk laku terjual, dapat bersaing dengan pesaing, meningkatkan pansa pasar, omset penjualan dan dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi.

Minat Mahasiswa

1. Motivasi Menurut pendapat Baum, Frese, dan Baron motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi tentang peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlakukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Soemanto mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap dan keterampilan wirausaha adalah dengan 5 pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah semua kekuatan yang memberi energi, daya, arah dan dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, baik pemenuhan atau pencapaian kepuasan.
2. Kreativitas Menurut pendapat Suryana kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru, kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Orang kreatif adalah orang yang selalu berpikir tentang kebaruan (novelty), perbedaan kegunaan dan dapat dimengerti. Untuk menghasilkan hal tersebut wirausahawan selalu berpikir melahirkan ide dan gagasan baru dan melakukan tindak lanjut atau usaha untuk memberikan nilai tambah baru seorang wirausahaan harus memiliki ide-ide yang dihasilkan dari suatu kreativitas. Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap pertumbuhan dan perubahan. Nah jadi kesimpulannya kreativitas adalah keterbukaan terhadap pengalaman pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan kemandirian dalam penilaian pikiran dan tindakan kepercayaan terhadap diri sendiri dan ketersediaan mengambil resiko yang diperhitungkan.

3. Inovasi Menurut Suryana dan Bayu inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atau sumber daya yang kita miliki. Jadi untuk jadi untuk senantiasa dapat berinovasi kita memerlukan kecerdasan kreatif. Inovasi berkembang menjadi sebuah wirausaha melalui proses yang dipengaruhi oleh lingkungan organisasi dan keluarga. Menurut Suryana inovasi memiliki beberapa makna penting yang mencakup: - Pertama, inovasi sebagai pembaruan nilai tambah baru bagi penggunaannya atas produk proses atau jasa. Inovasi selalu dinyatakan dalam bentuk solusi teknologi yang lebih baik diterima oleh masyarakat. 6 - Kedua, sebagai perubahan dalam bentuk transformasi difusi yang berujung pada perubahan inovasi diawali dengan proses baru untuk menghasilkan objek baru. - Ketiga inovasi sebagai keunggulan inovasi produk proses metode teknologi dan manajemen. Dalam konteks manajemen inovasi mengacu pada penciptaan bentukbentuk keunggulan baru. - Keempat, hasil berpikir kreatif bersifat imajinasi abstrak dan obsesi seperti gagasan khayalan mimpi dan ide. Prosesnya disebut kreativitas yaitu tindakan menghasilkan sesuatu mendatangkan hasil yang sifatnya baru berguna dan dimengerti sementara itu hasil berinovasi adalah produk barang dan jasa metode proses dan cara-cara memecahkan masalah yang sifatnya baru berguna dan dapat dimengerti.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang esuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor:

1. Faktor Internal

Bandura menyatakan bahwa keyakinan diri sebagai salah satu faktor penting keberhasilan seseorang berwirausaha. Mereka yang memiliki keyakinan diri yang tinggi cenderung berpikir positif dan memandang tantangan sebagai suatu peluang yang dapat diatasi dengan kompetensi dan upaya yang dimiliki.

Sementara itu, dikatakan oleh Aimasari dan Ghina (2015:2798) bahwa para wirausaha perempuan harus memiliki faktor keahlian dalam memulai dan menjalankan usahanya. Keahlian dalam berwirausaha didefinisikan tidak hanya mencakup penilaian terhadap diri sendiri bahwa ia mampu berwirausaha, melainkan juga penilaian dari orang lain atau masyarakat terhadap kemampuannya. Keahlian ini juga mencakup kemampuan untuk bisa mendapatkan tambahan modal dan pinjaman usaha. Faktor lain yang tidak kalah penting menurut Pristiana adalah motivasi karena dapat menyebabkan perilaku seseorang mau bekerja giat dan antusias dalam mencapai hasil.

Motivasi berwirausaha bagi perempuan dapat didasarkan pada kebutuhan akan aktualisasi diri sendiri yang ingin memaksimalkan potensi diri, pengembangan diri 7 semaksimal mungkin, kreativitas, ekspresi diri, dan melakukan apa yang paling cocok bagi dirinya, seperti:

a. Faktor Pribadi

Buchari Alma menyatakan faktor pribadi menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. David Mcceland dalam bukunya *the achieving society* menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang berprestasi yang asngat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Buchari Alma juga menyatakan dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18 % menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobby, dan tantangan atau kepuasan pribadi. Faktor individu merupakan faktor yang menyangkut aspek kepribadian, seperti pernah di PHK, faktor usia dan lainnya.

b. Faktor Motivasi

Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Maslow dalam Hasibuan yang mengemukakan tentang hirarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Menurutnya, kebutuhan bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam berwirausaha adalah motivasi, karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. Motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah menjadi satu tujuan. Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut.

Menurut Uno, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Rusdiana mengemukakan motivasi dapat 8 dipahami sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Sarosa juga berpendapat bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur. Machfoedz mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan dan arahan perilaku. Berdasarkan dari definisi motivasi maka dapat disimpulkan motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan.

2. Faktor Eksternal

Nurudin (2017:332) menyatakan bahwa salah satu faktor di luar diri sendiri yang berperan dalam pengambilan keputusan perempuan berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama untuk belajar dan menerima bimbingan dari orang tua atau anggota keluarga lainnya, akibatnya minat perempuan sebagai wirausaha akan semakin besar manakala orang tua atau anggota keluarga lain juga berprofesi sebagai wirausaha. Selain keluarga, lingkungan sosial seperti teman atau tetangga yang sebagian besar berwirausaha juga menyebabkan perempuan lebih berminat untuk berwirausaha.

Dalam lingkungan sosial terjadi interaksi yang dapat mengarah kepada penyeragaman persepsi akan suatu hal yang dianggap baik atau buruk. Jika dirasa wirausaha adalah sesuatu hal yang positif di dalam persepsi masyarakat sekitar maka akan berdampak pada meningkatnya kecenderungan untuk berwirausaha. Hal yang tidak kalah penting adalah faktor toleransi akan risiko. Risiko yang dapat dialami wirausaha setidaknya terbagi dalam enam risiko yaitu risiko produksi, risiko pemasaran, risiko keuangan, risiko permintaan pasar, risiko perbaikan, dan risiko Kerjasama

Ciri-Ciri Berwirausaha

Terdapat ciri-ciri dari berwirausaha yaitu:

1. Keberanian dan Kreatif 9 Pengusaha/wirausaha yang berani dan kreatif membutuhkan keberanian untuk menjadi kreatif, atau tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Semua ketakutan akan mimpi dan rencana kosong harus disingkirkan. Minimal untuk mengingat STOP
2. (Stop “berhenti, Think “berpikir”, Observation“Observasi” dan Plan “rencana”) agar perencanaan yang ingin dilakukan lancar jaya.

3. Berani mengambil resiko Jika Anda memiliki karakter dan berani mengambil resiko, anda bisa disebut sebagai entrepreneur. Tentunya hal ini harus sesuai dengan rencana dan pengamatan sebelumnya yang dia lakukan terhadap ide-ide yang dia ciptakan.
4. Antusiasme dan Kemauan Wirausahawan tidak hanya membutuhkan semangat dan keinginan yang kuat untuk berhasil, tetapi juga kemauan untuk mengambil resiko.
5. Persepsi dan Analisis yang tepat Seseorang yang memiliki analisis yang tepat dan pengetahuan yang tepat untuk bergerak menuju tujuan yang diinginkan kadang disebut wirausaha
6. Tidak konsumtif Wirausahawan tidak boleh konsumtif, atau setidaknya berusaha mengkonsumsi jauh lebih sedikit daripada yang mereka peroleh pendapatannya.
7. Jiwa Kepemimpinan Apakah Anda memiliki jiwa kepemimpinan? Semangat kepemimpinan harus intrinsik bagi seorang entrepreneur. Ini akan memungkinkan mereka untuk lebih mengembangkan bisnis mereka.
8. Berorientasi masa depan. Wirausahawan inovatif dan kreatif dengan wawasan peluang bisnis masa depan.

Cara Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Fokus

Di awal kamu sudah memiliki target dan rencana bisnis. Maka, fokuslah pada hal itu. Jangan mudah melirik 'bisnis tetangga' karena hal itu akan membuatmu tidak fokus dan justru mengacaukan rencana awalmu. Dengan kamu fokus pada target dan rencana awal, 10 kamu akan lebih mudah menjalankan *step by step* rencanamu dan tidak terganggu pikiran yang tiba-tiba muncul dan membelokkan tujuanmu. Maka, fokuslah pada target dan rencana awal. Fokus tidak berarti kamu hanya melakukan satu hal yang kamu rencanakan saja. Tetap ada kemungkinan buruk di tengah jalan. Namun, dengan kamu fokus pada tujuan yang sudah kamu definisikan di awal, kamu akan lebih bisa mencari solusi jika ada rintangan di tengah perjalanan bisnis. Terus buat perbaikan yang berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas bisnismu dan mengembangkannya.

1. Ikuti kelas wirausaha

Kini banyak sekali seminar dan kelas yang dibuat untuk para pemula dalam dunia bisnis. Kelas seperti ini akan sangat bermanfaat untuk kamu ikuti. Kelas wirausaha juga akan memberimu tips menumbuhkan jiwa wirausaha yang mungkin tidak kamu dapatkan di tempat lain. Di sini kamu bisa bertanya langsung kepada para praktisi bisnis dan meminta tips-tips untuk mendirikan bisnis secara langsung pada ahlinya.

2. Tumbuhkan keberanian

Saat memutuskan untuk terjun ke dunia wirausaha, itu berarti sudah siap dengan segala tantangannya. Maka, harus memiliki keberanian sebagai tips menumbuhkan jiwa wirausaha selanjutnya. Jangan mudah terintimidasi dengan bisnis lain atau kompetitor yang lebih berhasil. Jadikan hal tersebut tantangan untuk kamu juga bisa menumbuhkan bisnismu. Dengan memandang persaingan sebagai tantangan, kamu tidak akan mudah takut dan menyerah. Justru, dengan adanya tantangan tersebut kamu akan lebih terpacu untuk lebih berusaha dan berkembang demi kemajuan usahamu.

3. Latih kepekaan terhadap peluang bisnis

Sebelumnya sudah disebutkan bahwa harus fokus dalam mengembangkan bisnis yang sudah dirikan. Bukan berarti tidak menerima masukan atau kritik orang lain. Akan tetapi, harus jadikan kritik dan saran tersebut sebagai bahan pengembangan bisnis, bukannya diterima mentah-mentah untuk menghentikan bisnis yang sedang berjalan dan mendirikan bisnis lainnya. Latih kepekaan untuk menangkap kritik dan saran yang diterima sebagai peluang baru yang bisa kamu aplikasikan ke bisnismu saat ini. Yang terpenting,

jangan menganggap kritikan dari orang lain sebagai ejekan atau sesuatu yang akan membuatmu down.

Aimasari, Nina dan Astri Ghina. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Wanita untuk Menjadi Wirausaha (Studi Pengusaha Wanita UMKM di Kota Bandung Tahun 2015). *EProceeding of Management*, Vol. 2 No. 3: 2795-2799. “pengusaha wanita memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi, bukan hanya dalam kemampuan untuk menciptakan pekerjaan untuk diri mereka sendiri tetapi juga menciptakan pekerjaan untuk orang lain. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Anita Woolley dan Thomas Malone menyatakan bahwa lebih banyak perempuan dalam suatu pekerjaan maka hasil yang didapatkan akan lebih baik. Penelitian tersebut menemukan bahwa wanita lebih baik dalam berkomunikasi dan merupakan pendengar yang baik dibandingkan pria. Selain itu Woolley dan Malone menemukan dalam penelitiannya bahwa perempuan cenderung lebih kuat dalam mengajak orang lain untuk ikut dalam percakapan dan lebih baik dalam mendengarkan. Hal tersebut merupakan keuntungan bagi wirausaha yang mampu mengetahui kebutuhan konsumen dan membangun tim kerja yang efektif.”

Menurut. SAWWA, Vol. 12 No. 3. “Wirausaha juga dapat didefinisikan sebagai orang yang memiliki, mengelola, dan melembagakan usahanya sendiri. Faktor yang mendorong seseorang mengambil keputusan berwirausaha dapat diketahui melalui penilaian ke-pribadian khususnya pengalaman dan latar belakangnya. Biografi yang dimiliki seseorang bermanfaat karena dalam biografi dapat dilihat pengalaman, ke-terampilan, dan kompetensi untuk peningkatan kewirausahaan, pengembangan nilai-nilai kewirausahaan dan mendorong untuk mencetuskan ide-ide ke-wirausahaan seseorang.”

Menurut Darmawan Indra, (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 18 (1), h. 9-16. “Minat berwirausaha semakin diyakini sebagai sumber pembentukan formasi wirausaha dan pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara. Kecenderungan mentalitas menghindari risiko dan berusaha mencari keamanan finansial sering menjadi penghambat tumbuhnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha dalam hal ini diartikan sebagai kesediaan individu untuk mewujudkan perilaku sebagai wirausaha, terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, menjadi seorang wirausaha, atau membangun usaha baru”

Menurut Dede Suryani, dkk. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UNIS Tangerang, *JIPIS*, Volume 25, No. 2, h. 3-4. “Kewirausahaan merupakan proses menyatukan ide-ide kreatif dan inovatif, menggabungkannya antara keterampilan manajemen dan organisasi untuk menggabungkan orang, uang dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi dan dengan demikian menciptakan kekayaan”.

Faridah, Kartini, I., & Winarti, E. (2019). Kewirausahaan dalam menumbuh kembangkan minat berwirausaha anak Rantau Tangerang Community (RTC). *Jurnal Administrasi Bisnis Internasional*, 1(1), 13–18. “Minat anak rantau untuk menjadi wirausahawan masih sangat minim. Mereka masih perlu adanya pembinaan, sosialisasi dan pemberian berbagai macam pengetahuan dan pelatihan ketrampilan kewirausahaan, sehingga diharapkan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri mereka. Kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi”

Iqbal Sayuti Muhammad dan Zuhrinal M Nawaai, (2023). Implementasi Tugas Praktik Bisnis Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Intrepeneur. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 1, no. 1, H. 167- 181. “Wirausaha adalah individu yang mendobrak sistem ekonomi baru yang ada dengan membawa barang dan jasa baru, mengembangkan struktur organisasi baru, atau mengolah bahan baku

baru. Pengusaha, di mata seorang investor, adalah seseorang yang menciptakan uang untuk orang lain, menemukan cara baru untuk menggunakan sumber daya, meminimalkan pemborosan, dan menciptakan pekerjaan yang dihargai oleh masyarakat. Wirausaha menurut para ahli ekonomi adalah individu atau kelompok orang yang mengorganisasikan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan keterampilan alam untuk tujuan produktif. “

Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine,(2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan), AJIE – Vol. 02, No. 03, h. 297. “ Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. mendefinisikan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Nurudin. (2017). Pengaruh Minat dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Wanita Muslim Rustyawati, “ dalam berwirausaha seorang wanita sangat dianggap tidak mampu dalam berwirausaha dikarenakan factor dari lingkungan mereka”

METODE

Metode penelitian yang menggabungkan wawancara dan observasi disebut sebagai metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan campuran . Kombinasi wawancara dan observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang subjek penelitian. Metode penelitian wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek penelitian. Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan dan responden memberikan jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pembahasan peneliti melakukan wawancara dengan salah satu mahasiswa universitas islam negeri sumatera utara medan, yang dimana ia telah melakukan wirausaha sambil menempuh pendidikan di kampus itu.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa yang berinisial “A” yang dimana mahasiswa tersebut mempunyai minat usaha yang tinggi dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha. Salah satu alasan mahasiswa tersebut berwirausaha adalah untuk mencari tambahan uang jajan dan memenuhi segala sesuatu kebutuhannya dan mahasiswa tersebut hobi dalam melakukan berwirausaha. Mahasiswa berinisial “A” berwirausaha dengan cara mengembangkan satu ide yang sudah ada.

Adapun kendala yang dialami mahasiswa berinisial “A” yaitu salah satunya adalah pembagian waktu antara belajar dengan memikirkan usahanya tersebut. Jika kendala itu terjadi maka untuk mengatasinya mahasiswa akan memikirkan suatu ide baru yang dimana ide tersebut mampu membangkitkan minat usahanya lagi dan mampu membangkitkan semangatnya untuk mencapai suatu target yang sudah ia tetapkan dari awal ia dalam berwirausaha.

Dari hasil wawancara yang sudah di dapat minat berwirausaha khususnya pada kalangan anak muda biasanya karena adanya keinginan atau karena adanya kepentingan pada perekonomiannya, minat berwirausaha juga ada apabila seseorang hobi dalam berwirausaha.

Mahasiswa dengan inisial “ A” ini melihat peluang dahulu sebelum melakukan wirausaha dari menawarkan makanan secara gratis kepada teman satu kelas dan akhirnya ia berpikir untuk memulai wirausaha ini , dikarenakan banyak teman yang suka akan makanan yang ia bawakan.

Dari sini awal mula mahasiswa inisial “A” ini berwirausaha , ditambah di universitas islam negeri sumatera utara ada mata kuliah kewirausahaan yang membuat ia menjadi tambah yakin dengan usahanya. Ia berjualan sesuai berapa jam ia dikampus dan membuat makanannya pas-pasan dikarenakan ia juga sudah duduk di semester akhir maka dari itu banyak hal yang perlu dipertimbangkannya lagi jika membuat makanan yang banyak.

SIMPULAN

Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (selfemployed) atau menjalankan usahanya sendiri. Yang menjadi indikator dalam minat berwirausaha ialah antara lain: Motivasi, Menurut pendapat Baum, Frese, dan Baron motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi tentang peluang bisnis. Kreativitas, menurut pendapat Suryana kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru, kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Inovasi, menurut Suryana dan Bayu inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atau sumber daya yang kita miliki. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor: Pertama, faktor Pribadi Buchari Alma menyatakan faktor pribadi menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. David McClelland dalam bukunya *the achieving society* menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Kedua, Faktor Motivasi teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Maslow dan Hasibuan yang mengemukakan tentang hirarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Ciri-ciri dari berwirausaha ialah keberanian dan kreatif, berani mengambil resiko, antusiasme dan kemauan, analisa yang tepat, tidak konsumtif, jiwa kepemimpinan dan berorientasi masa depan. Cara menumbuhkan minat berwirausaha yaitu: pertama fokus, dengan kamu fokus pada target dan rencana awal, kamu akan lebih mudah menjalankan step by step rencanamu dan tidak terganggu pikiran yang tiba-tiba muncul dan membelokkan tujuanmu. Kedua ikuti kelas wirausaha, kini banyak sekali seminar dan kelas yang dibuat untuk para pemula dalam dunia bisnis. Kelas seperti ini akan sangat bermanfaat untuk kamu ikuti. Ketiga Tumbuhkan keberanian saat kamu memutuskan untuk terjun ke dunia wirausaha, itu berarti kamu sudah siap dengan segala tantangannya. Maka, kamu harus memiliki keberanian sebagai tips menumbuhkan jiwa wirausaha selanjutnya. Keempat Latih kepekaan terhadap peluang bisnis, sebelumnya sudah disebutkan bahwa kamu harus fokus dalam mengembangkan bisnis yang sudah kamu dirikan.

REFERENSI

- Aimasari, Nina dan Astri Ghina. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Wanita untuk Menjadi Wirausaha (Studi Pengusaha Wanita UMKM di Kota Bandung Tahun 2015).
- Crossan, M., Lane, H., & White, R. (1999). An organizational learning framework: from intuition to institution. *Academy of Management Review*, 24(3), 522-537.
- D., & Akhmad Zaini. (2020). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Peningkatan Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan Sosial. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(2), 44–54.
- S. S., (2018). “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember),” *J. Manaj. Dan Bisnis Indonesia.*, vol. 4, No. 2.

- Darmawan Indra, (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 18 (1), h. 9-16.
- Dede Suryani, dkk. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UNIS Tangerang, *JIPIS* , Volume 25, No. 2, h. 3-4.
- Estu Mahanni dan Bida Sari, (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I., *Ikraith-Humaniora*, Vol. 2, No. 2, h 36.
- Faridah, Kartini, I., & Winarti, E. (2019). Kewirausahaan dalam menumbuh kembangkan minat berwirausaha anak Rantau Tangerang Community (RTC). *Jurnal Administrasi Bisnis Internasional*, 1(1), 13–18.
- Fitri, I. Juwono, dan A. Sabar. 2012. Zakah Perspectives as a Symbol of Individual and Social Piety: Developing Review of the Meadian Symbolic Interactionism. *Global Conference on Business and Finance Proceedings* 7(1). Februari 3-6. *The Institute of Business and Finance Research*: 721-742.
- Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Research Design: Qualitative* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker
- Islam, Md., Islam., Azim, A.Y., Anwar, Md. R. & Uddin, Md. M. (2014). Customer perceptions in buying decision towards Bangladeshi local apparel products. *European Scientific Journal*, 10(7), 482-497.
- Iqbal Sayuti Muhammad dan Zuhrial M Nawaai, (2023). Implementasi Tugas Praktik Bisnis Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Intrepeneur. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausaan*. Vol. 1, no. 1, H. 167- 181.
- Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine,(2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan), *AJIE – Vol. 02, No. 03*, h. 297.
- Nurudin. (2017). Pengaruh Minat dan Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Wanita Muslim Rustyawati,
- Suryanin Dede, dkk, (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Unis Tangerang, *JIPIS* , Volume 25, No. 2, h.3.
- Yulinasari Indah dan Rahardjo, (2016). Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro), Volume 5, Nomor 3, Halaman 1-11, h.2